

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis yang dilakukan terhadap penerapan perawatan pada Ny. I dan Ny. A yang menderita hipertensi di Panti Wredha Budi Pertiwi Bandung, diperoleh hasil bahwa kedua kasus menunjukkan gejala yang sama, yaitu sakit kepala. Hal ini didapatkan dari hasil pengkajian yang dilakukan terhadap kedua pasien.

Pada pelaksanaan pengkajian keperawatan ditemukan bahwa Ny.I dan Ny.A masing-masing memiliki 3 diagnosa keperawatan. Diagnosis yang sama antara keduanya adalah nyeri kronis yang terkait dengan faktor fisiologis, risiko jatuh karena usia > 65 tahun, dan ketidakpatuhan dalam mengonsumsi obat. Penulis merencanakan tindakan keperawatan yang meliputi intervensi mandiri dan kolaboratif, seperti memberikan obat hipertensi dan melakukan terapi Senam Hipertensi untuk lansia.

Setelah penerapan perawatan sesuai dengan rencana perawatan yang telah disusun, ditemukan bahwa melakukan senam hipertensi dua kali dalam seminggu selama 15-30 menit dapat membantu mengurangi tekanan darah tinggi kembali ke level normal dan meredakan sakit kepala.

Menurut hasil penilaian yang dilakukan terhadap Ny.I dan Ny.A selama mereka dirawat di panti selama 3 hari, terlihat bahwa semua masalah yang

dihadapi oleh kedua pasien telah berhasil diatasi.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Tempat Pendidikan**

Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai patokan dalam penanganan pasien yang menderita hipertensi baik di rumah sakit maupun di masyarakat. Semoga pelaksanaan perawatan untuk pasien hipertensi dapat ditingkatkan lagi melalui kerjasama yang baik antara tenaga kesehatan di panti untuk memberikan perawatan yang lebih baik kepada lansia di panti sehingga pasien tidak akan lagi mengalami sakit kepala akibat tekanan darah yang tinggi.

### **2. Bagi Pendidikan keperawatan**

Diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai panduan dalam keperawatan gerontik untuk memberikan perawatan pada pasien yang menderita hipertensi.

### **3. Bagi penelitian**

Harapannya, studi ini dapat menjadi panduan bagi pengembangan ilmu keperawatan dalam merawat pasien lanjut usia yang mengalami hipertensi dan diberikan terapi senam hipertensi.